

Volume 2, Nomor 1, Juni 2014

ISSN: 2088-6179

PROSIDING **Seminar Nasional**

Malang, 14 Juni 2014

**Peluang dan Tantangan Perguruan Tinggi
Untuk Pengembangan Riset yang Berkualitas**



Universitas Kanjuruhan Malang
The Multiculture University

DAFTAR ISI

Bidang: Sosial Humaniora

- Pengaruh Kebebasan Berbisnis Terhadap Harga Saham
Di Negara-Negara Asean 1-9
Dwi Wulandari
- Pengaruh Sikap, Komunikasi dan Partisipasi Kelompok Perempuan
Terhadap Implementasi PNPM Mandiri Perkotaan 10-20
Wahyu Krisnanto
- Model Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Produktivitas UKM
Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Masterplan Percepatan Dan
Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2015..... 21-27
Mudji A, Hana Catur W, Wiwik S, Udisubakti Cipto M, Putu Dana
- Peran Edukasi Keuangan Untuk Memacu Partisipasi Masyarakat Dalam
Kegiatan Investasi di Pasar Modal Indonesia..... 28-40
Tuti Andjarsari
- Pergeseran Paradigma Manajemen Sumber Daya Manusia Kearah
Strategis Dan Memiliki Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan..... 41-48
Dianawati
- Analisa Gender Terhadap Gugat Cerai Di Wilayah Kecamatan Sukun
Kota Malang 49-65
Suciati, Abdul Halim
- Peningkatan Kualitas Produk Pada Proses Pembuatan Sandal
Home Industri Di Kabupaten Sidoarjo 66-73
Erni Puspanantasari Putri
- Analisis Implementasi Kualitas Kehidupan Kerja, Keterlibatan Kerja
dan Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja
(Studi pada PT PLN Jember)..... 74-90
Trias Setyowati
- Penerapan Programmable Logic Controller Remote Telemetry
Control Unit (Plc Rtcu) D4 Untuk Sistem Pencegah Kebakaran
Rumah Berbasis Sms 91-104
Izza Anshory, Eko Agus Suprayitno
- Sistem Pakar Diagnosa Dini Penyakit Gigi Dan Mulut 105-112
Arif Senja Fitriani, M. Ichwanuddin

Bidang: Science dan Teknologi Informasi

Decision Support System Prediksi Kelulusan Siswa Smk Menggunakan Metode Naive Bayes	113-127
<i>Wiji Setyaningsih, Usman Fauzi</i>	
Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Anemia	128-138
<i>Sumarno, Roni Pambudi</i>	
Aplikasi Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Lembaga Keuangan Mikro Menggunakan Metode Fuzzy-Ahp Dan Wpm.....	139-150
<i>Yulian Findawati, Ika Ratna Indra Astutik</i>	
Metode Virtualization Sebagai Model Pembelajaran Router Mikrotik-Os.....	139-150
<i>Yusriel Ardian</i>	
Rancang Bangun Otomatisasi Keran Dispenser Untuk Penjualan Air Minum Menggunakan Koin Berbasis Mikrokontroler atmega 16	162-168
<i>Amak Yunus, Mochammad Lutfi Desi</i>	
Implementasi Komputer Modern pada Smartphone dengan platform Android pada UMKM.....	169-178
<i>Alexius Endy Budianto</i>	
Rancang Bangun Sistem Informasi E-Surat Di Fakultas Teknologi Informasi Dengan Penerapan Digital Signature Dan Algoritma Base 64 Berbasis Web	179-182
<i>Yoyok Seby Dwanoko</i>	
Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus Desa Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Dan Desa Lambanggalun Kecamatan Paninggaran).....	153-199
<i>Ardiana Vita Ratnasari, Henna Rya S, Hartuti Purnaweni</i>	
Mekanisme Erupsi Gunungapi Ijen Terkait Model Kantong Magma Berdasarkan Analisis Sinyal Seismik	200-214
<i>Hena Dian Aya, Akhmad Jufriadi</i>	
Pengukuran Konsentrasi Xanton Dalam Jus Kulit Manggis dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Katalase Tikus yang di Induksi Strephozotocin	215-223
<i>Maris Kurniawati, Eny Nur Aisyah</i>	
Potensi Antiserum Hasil Induksi Protein Pili Escherichia coli Isolat Semen Pria Inferior 1 BM 32.2 kDa Menghambat Perlekatan Escherichia coli ke Spermatozoa Manusia secara in Vitro.....	224-230
<i>Sukarjati, Susie Amilah</i>	

Bidang: Sastra dan Budaya

Reciprocal Teaching Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Isi Bacaan Tingkat Partisipasi Masyarakat (Reading Skill).....	231-248
<i>Agus Sholeh, Uun Muhaji, S.Pd., M.Pd</i>	
Konstruksi Hibriditas Bahasa Sebagai Upaya Pengembangan Bahasa Indonesia.....	249-262
<i>Rofiatul Hima</i>	
Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Tindak Tutur	263-278
<i>Suko Wiansih</i>	
Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah Dan Konsep Presentasi Ilmiah Berlaras Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang	279-295
<i>Gatot Sarmidi</i>	
Content Familiarity through Text Nativization to Boosting the EFL Students Reading Comprehension	296-302
<i>Dwi Fita Herawati, Irene Trisica Rusdiyanti</i>	
Penerapan C&C Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Akademik Mahasiswa Fkip Bahasa Reading Comprehensioninggris Universitas Kanjuruhan Dalam Mata Kuliah.....	303-316
<i>Andy dan Uun Muhaji</i>	
Familiarizing Intercultural Contens To Promote Cros-Cultural Understanding	317-324
<i>Teguh Sulisty, M.Pd</i>	

Bidang: Pangan dan Ternak

- Alternative Produk Olahan Wortel Menjadi Jeli Sehat Untuk
Meningkatkan Nilai Ekonomis Petani Wortel Di Jawa Timur 325-338
Atikha Sidhi cahyana, Verani Hartati, Ida Agustini Saidi
- Perancangan Quality Plan untuk Meningkatkan Mutu Buah Apel
Sepanjang Rantai Pasok dari Pascapanen Sampai Display Super Market339-357
I Nyoman Sutapa, Jani Rahardjo, I Gede Agus W, dan Elbert Widjaja
- Analisis Usahatani Tembakau Rajangan Varietas Baru Maesan358-366
Rini Purwatiningsih
- Implementasi Integrasi Metode Lean Six Sigma Untuk Meningkatkan
Kualitas Produk Ikan Hasil Ukm Petani Ikan Pada Proses Distribusi Ikan
di Pasar Ikan Kabupaten Sidoarjo.....367-375
Wiwik Sulistiyowati, Verani Hartati
- Model Evaluasi Efisiensi Penurunan Kadar HCN dan Kandungan
Protein Daun Ketela Pohon dengan Berbagai Feedprocessing untuk
Meningkatkan Kualitas Pakan Ternak.....376-381
Tri Ida Wahyu Kustyorini, Dyah Lestari Yulianti
- Pemanfaatan Yogurt Plain Sebagai Starter Pada Produksi Homemade
Yogurt.....382-387
Ir. Aju Tjatur Nugroho Krisnaningsih, MP
- PENAMPILAN REPRODUKSI KAMBING PERANAKAN ETTAWA (PE)
(Studi Kasus Di Wilayah Desa Jambuwer Kecamatan Kromengan
Kabupaten Malang)388-402
Enike Dwi Kusumawati dan Aju Tjatur Nugroho K

Bidang: Pendidikan

- Model Pembelajaran Fisika Yang Mengintegrasikan Antara Nilai-Nilai Sains dan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membangun Karakter Mahasiswa FKIP di Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta 403-419
Marjoko, Dalmeri, Achmad Sjamsuri
- Analisa Gaya Mengajar Mahasiswa Calon Guru dalam Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)420-427
Sri Hariyani
- Implementasi Cooperative Learning Berbasis Computer Dengan Pemberian Quiz Dalam Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Topologi di Program Studi Pendidikan Matematika428-440
Retno Marsitin
- Peningkatan Pemahaman Konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil Menggunakan Bahan Manipulatif pada Siswa Sekolah Dasar441-454
Intan Dwi Hastuti
- Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Ctl (Contextual Teaching And Learning) untuk Siswa SD455-469
Raddin Nur Shinta
- Model dan Perancangan Kantin Jujur Berbasis Entrepreneurship (Studi Kasus di SDN Panggungrejo 04 Kepanjen)470-488
Yulianti
- Pengaruh Strategi Pembelajaran Ipa Terpadu Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Fisika di SMP Negeri 04 Singosari Malang489-498
Sudi Dul Aji, Tutik Setyowati
- Hambatan Berpikir Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Persamaan Kuadrat Berdasarkan Langkah Polya Beserta Pemberian Scaffolding Langkah Polya Beserta Pemberian Scaffolding499-517
Ulfa Churidatul
- Hubungan Bakat Mekanik, Praktik Kerja Industri dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Mengajar Guru dengan Kompetensi Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan518-531
Mujibur Rohman
- Kontribusi Motivasi Dan Prestasi Belajar Autocad Terhadap Kesiapan Kerja di Bidang Jasa Konstruksi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan532-542
Sulis aningsih AS
- Peningkatan Berkir Kreatif Matematika Melalui Pendekatan Problem Solving543-551
Nyamik Rahayu

Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Berbantuan Bahan Manipulatif Fraksi untuk Memahami Konsep Materi Operasi Pecahan Di Kelas Viii SMP Negeri 3 Singosari Malang	552-565
Dyah Ayu Puspitasari	
Penerapan Classwide Peer Tutoring untuk Meningkatkan Penalaran Matematika Siswa Kelas VII-C SMP Darul Ukhuwwah Pada Pokok Bahasan Pecahan	566-573
Ade Kurniawan	
Meningkatkan Kreativitas dan Pemahaman Pecahan Melalui Penerapan Strategi Open Ended Problem Bersempitan Kooperatif	574-587
Akhmad Jufriadi, Hena Dian Ayu	
Minat dan Aktivitas Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang pada Perkuliahan PPL 1 dengan Model Make A Match	588-599
Rahaju	
Penggunaan Bahan Manipulatif Kemasan untuk Memahami Siswa Tentang Bangun Ruang Melalui Pembelajaran Group Invesgasi pada Kelas VIII MTS Al Hamidiyah Gondanglegi.....	600-610
Dwi Nurcahyo	
Pengaruh Kompetensi Guru, Interaksi Teman Sebaya, dan Hasil Belajar terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMP Islam Ma'arif 2 Malang	611-620
Lilik Sri Hariani, Udik Yudiono	
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model NHT (Numbered Head Together) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Singosari Satu Atap Tahun Ajaran 2013/2014	621-639
Dian Karini, S.Pd	
Profil Metakognisi Matematis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar pada Pemecahan Masalah Bangun Datar Berdasar Kerja Kelompok	640-649
Dwi Purnomo, Toto Nusantara, Subanji, Swasono Rahardjo	
Pengaruh Model Representasi pada Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa	650-659
Chandra Sundaygara	
Pemahaman Orang Tua Tentang Pendidikan Anak Usia Sekolah di Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang Kabupaten Malang	660-670
Dra. Muhertak, SH, M.Si	

Penggunaan Mainan Anak-Anak Melalui Pembelajaran dengan
Metode Penemuan Terbimbing Untuk Memahamkan Konsep
Luas Permukaan Bangun Ruang Pada Siswa Smp671-685
Deka Anjariyah

PROSIDING SEMINAR NASIONAL merupakan publikasi yang berisikan hasil-hasil pertemuan ilmiah. Diterbitkan 1 tahun sekali, oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Kanjuruhan Malang.

DEWAN REDAKSI

Ketua

Dr. Sudi Dul Aji, M.Si.

Penyunting Pelaksana:

Dr. Endi Sarwoko, SE., M.M

Dr. Gatot Sarmidi, M.Pd

Dr. Suciati, SH., M.Hum

Dr. Supriyanto, M.Pd

Dr. Endah Andayani, M.M

Dra. Nurul Aini, M.Si

Drs. Choirul Huda, M.Si

Drs. Sudiyono, M.Pd

Yusriel Ardian, S.Kom., M.Kom

Enike Dwi Kusumawati, S.Pt., M.P

Henny Leondro, S.Pt., M.P

Dyah Lestari Yulianti, M.P

Penyunting Ahli

Prof. Dr. I Nyoman S. Degeng, M.Pd

Prof. Laurens Kaluge M.A., Ph.D.

Prof. Dr. M. Tauchid Noor, SH., M.Hum., M.Pd

Prof. Dr. Lilik Kustiani, SS.,MM

Prof. Dr. Soedjjono, M.Hum

**Analisa Gaya Mengajar Mahasiswa Calon Guru dalam
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1)**

Sri Hariyani

Dosen Pendidikan Matematika

Universitas Kanjuruhan Malang

Abstrak

Kesempurnaan gaya mengajar guru di kelas sangat menentukan keberhasilan pencapaian prestasi siswa. Kesempurnaan tersebut meliputi penguasaan kompetensi bahan ajar, cara penyampaian materi di kelas, dan pengelolaan kelas yang baik. Oleh karenanya, dalam penelitian ini diuraikan dengan jelas tentang hasil pengamatan yang berkaitan dengan gaya mengajar mahasiswa calon guru dalam matakuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di kelas. Disamping itu juga diuraikan tentang implikasi gaya mengajar mahasiswa calon guru dalam matakuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), berikut juga kemungkinan pengaruh positif yang ada terhadap peningkatan pemahaman matematika siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu tidak menguji hipotesis secara empiris, melainkan menghasilkan temuan-temuan yang ada selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa mahasiswa calon guru telah berupaya menampilkan materi pelajaran dengan media pembelajaran seperti mengemas materi menggunakan power point yang disajikan dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif.

Kata Kunci : Gaya Mengajar, Mahasiswa Calon Guru, Praktik Pengalaman Lapangan 1

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, yaitu rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Dalam dunia pendidikan, mengajar dan belajar

merupakan proses kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Pengajaran perilaku mencerminkan keyakinan dan nilai-

nilai guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan (Heimlich dan Norland dalam Yasin: 2012). Perilaku peserta didik memberikan wawasan ke dalam cara memandang peserta didik, berinteraksi, dan merespon terhadap lingkungan dimana pembelajaran terjadi (Ladd dan Ruby dalam Yasin: 2012).

Pemilihan metode pembelajaran juga sangat menentukan kualitas pengajaran dalam proses belajar mengajar. Oleh karenanya pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang optimal. Hal ini berarti bahwa untuk mencapai kualitas pengajaran yang tinggi, setiap mata pelajaran terutama matematika harus diorganisasikan dengan metode pembelajaran yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan situasi pembelajaran yang tepat pula. Metode pembelajaran yang diharapkan adalah metode pembelajaran yang membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial tanpa ada perbedaan antar siswa.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting untuk membentuk siswa menjadi lebih berkualitas. Hal ini dikarenakan matematika merupakan sarana berpikir logis dan sistematis. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan mutu pembelajaran matematika yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar matematika siswa di sekolah.

Seorang siswa dalam belajar matematika dikatakan kurang berhasil apabila perubahan tingkah laku yang terjadi belum mampu menentukan pencapaian hasil yang telah ditetapkan secara optimal dalam waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dimulai dengan menganalisa gaya mengajar guru, karena pada dasarnya kesempurnaan gaya mengajar guru di kelas juga sangat menentukan keberhasilan pencapaian prestasi siswa. Kesempurnaan tersebut meliputi penguasaan kompetensi bahan ajar, cara penyampaian materi di kelas, dan pengelolaan kelas yang baik.

Maksud dari penelitian ini meliputi: (1) Mendeskripsikan gaya mengajar mahasiswa calon guru dalam

matakuliah Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan (2) Mendeskripsikan implikasi gaya mengajar mahasiswa calon guru dalam matakuliah Praktek Pengalaman Lapangan 1 terhadap peningkatan pemahaman matematika siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu tidak menguji hipotesis secara empiris, melainkan menghasilkan temuan-temuan yang ada selama penelitian berlangsung. Kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sebagai pengamat tindakan.

Sebagai pemberi tindakan penelitian adalah mahasiswa PPL yang berperan sebagai guru di kelas sedangkan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa, hal ini berlangsung secara bergantian. Mahasiswa yang bertindak sebagai pengajar membuat rancangan pembelajaran dan sekaligus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan berlangsung. Peneliti berperan sebagai pengumpul dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, tes, observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Sedangkan Prosedur yang dilakukan untuk menganalisis data mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (1992:16) yaitu: a) reduksi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. MAKNA BELAJAR

MATEMATIKA

Belajar adalah “Pengalaman terencana yang membawa perubahan tingkah laku” (Gintings, 2005). Belajar juga didasarkan pada pengalaman atau pengorganisasian kembali pengalaman-pengalaman masa lalu yang secara terus menerus disempurnakan. Oleh sebab itu pengalaman dapat memberikan arti dalam kehidupan seseorang sebagai proses pembelajaran. Berpegang pada prinsip ini, maka salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah menciptakan tantangan – tantangan agar siswa memperoleh pengalaman

baru dan berharga dari proses belajarnya.

Matematika merupakan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan jumlah yang banyak, yang terbagi pada beberapa bidang, yaitu: aljabar, analisis dan geometri. Matematika juga merupakan bahasa yang berisi lambang-lambang artifisial dan berlaku secara internasional. Matematika adalah seni, sebab dalam matematika terlihat adanya unsur keteraturan, keterurutan, dan konsisten sehingga matematika dipandang indah dan diresapi sebagai seni. (Mikha. 2010 : 8).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya belajar matematika merupakan perubahan tingkah laku yang dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan siswa mengenal logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan dengan jumlah yang banyak dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. PRESTASI BELAJAR

Menurut istilah pendidikan, prestasi belajar merupakan suatu pengertian yang terdiri dari dua hal yaitu “prestasi dan belajar”. Keduanya mempunyai hubungan yang erat sehingga sulit untuk dipisahkan, sebab dalam rangkaian belajar akan terdapat prestasi belajar, tingkatan suatu prestasi akan menunjukkan nilai seberapa jauh yang diperoleh dalam kegiatan belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar mengajar pada akhir pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Anonomus, dalam Setiawan, 2006). Prestasi belajar adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku maupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar (Gagne, dalam Setiawan, 2006). Perwujudan dalam bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan masalah lisan atau tulisan dan keterampilan serta pemecahan masalah yang langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa melalui tes prestasi hasil belajar yang bertujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa, untuk menetapkan tingkat prestasi atau tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap suatu bahasan (Usman, 1993:9). Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai subyek belajar yang merupakan penilaian pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu yang dipelajari.

3. Perbaikan Pengajaran

Matematika

Terdapat tiga ide dasar memperbaiki pengajaran matematika di kelas.

a. Fokus pada pengajaran

Upaya terbesar untuk memperbaiki kualitas pengajaran adalah berfokus pada pengajaran. Pemfokusan pada pengajaran harus menghindari perhatian hanya pada aspek pengajaran yang tidak benar baik berupa pengelolaan, media, muatan kurikulum, dan buku pegangan. Aktivitas budaya pengajaran, yaitu cara guru dan siswa berinteraksi tentang subjek pelajaran, dimana

aktivitas tersebut menjadi lebih kuat daripada materi kurikulum yang guru gunakan. Berdasarkan fakta di lapangan, guru yang menggunakan rutinitas budaya pengajaran tradisional mentransformasi masalah dan mengurangi potensi pengajaran yang mereka lakukan. Selayaknyalah kita menemukan suatu cara mengubah tidak hanya pada guru sebagai individu tetapi juga budaya pengajarannya.

b. Menyadari budaya kebiasaan

Kita hanya dapat mengubah guru dengan menggunakan metode yang dikenal untuk mengubah budaya. Umumnya diantara metode tersebut yaitu analisa praktik, yang membawa budaya kebiasaan menjadi kesadaran sehingga guru mampu secara sadar mengevaluasi dan memperbaikinya. Menganalisa praktik di kelas memainkan beberapa peran penting, diantaranya adalah memberikan kesempatan untuk menganalisa bagaimana pengajaran mempengaruhi hasil belajar siswa,

juga memberikan guru kemampuan yang akan mereka gunakan untuk mengintegrasikan ide baru ke dalam praktik pengajaran mereka.

- c. Membangun pengetahuan berdasarkan pengajaran
- Finally, educators must find a way to inject new knowledge into the system of improvement and to share that knowledge with future generations of teachers* (Hiebert, Gallimore, & Stigler, 2002).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan peneliti selama pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Dapat dijabarkan bahwa pelaksanaan praktik mengajar di kelas dimulai dengan penyampaian oleh calon guru kepada siswa (dalam hal ini mahasiswa lain berperan sebagai guru). Umumnya calon guru ketika menyampaikan materi pelajaran masih menggunakan metode *rote learning*.

Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa fakta tentang karakteristik mahasiswa calon guru dalam mata kuliah PPL (Praktik

Pengalaman Lapangan) 1 sehingga perlu diantisipasi untuk perbaikan penguasaan kompetensi para calon guru. Diantaranya adalah: (1) Mahasiswa calon guru kurang memahami konsep matematika di SMU; (2) Calon guru kurang gigih dalam membimbing siswa menemukan konsep, bahkan lebih cenderung berfokus pada buku sehingga terlihat kurang menguasai konsep materi yang diberikan; (3) Calon guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran; (4) Calon guru terlihat gugup ketika menyampaikan materi pelajaran, hal ini ditandai dengan adanya gerakan yang terkadang kurang terkendali seperti menggerakkan anggota badan (kaki/tangan) tanpa tujuan, suara bergetar, menggigit bibir dan sebagainya.

Terlepas dari beberapa fakta tentang kelemahan calon guru di atas, kelebihan calon guru ketika praktik mengajar menunjukkan isyarat positif bagi keberhasilan calon guru pada saat mengajar di kelas yang sesungguhnya. Diantaranya adalah: (1) Calon guru telah berupaya menampilkan materi pelajaran dengan media pembelajaran

seperti mengemas materi menggunakan power point. Hanya saja yang tertulis dalam power point tidak diterjemahkan dengan menggunakan bahasa sendiri secara kontekstual melainkan dibaca secara keseluruhan (tekstual) sehingga terkesan monoton; (2) Pada saat praktik mengajar calon guru menggunakan model pembelajaran yang ada (umumnya model pembelajaran kooperatif); (3) Membuat contoh soal dan latihan soal yang harus dikerjakan siswa untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pengamatan peneliti di kelas menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru telah mampu merancang persiapan mengajar sesuai kebutuhan siswa, menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah disusun, menggunakan model pembelajaran yang tepat, dan mengelola kelas dengan baik sehingga siswa merasa nyaman dan senang belajar matematika.

Beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh pemangku kepentingan, diantaranya adalah: (1) Agar siswa senang belajar matematika, penting bagi para guru menggunakan model pembelajaran yang variatif ketika menyampaikan materi pelajaran; (2) Penyampaian pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan akan tercapai, bila guru yang menyampaikan memiliki kompetensi matematika yang mumpuni. Untuk itu, guru hendaknya memiliki daya juang untuk tetap belajar matematika sepanjang hayat; (3) Agar tercipta siswa yang mampu berpikir kreatif, hendaknya guru memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa bereksplorasi, berimajinasi, dan berkarya ketika belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Penerbit Dikti.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Gintings, Abdorrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hiebert, J., Gallimore, R., & Stigler, J. W. 2002. A knowledge base for the teaching profession. *Educational Researcher*, 31(5), 3-Li.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.
- Lumika, Kholif. 2010. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Model TSTS (Two Stay Two Stray) pada Materi Dimensi Dua untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika kelas XI SMK PGRI 2 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- No Name. 2011. Pengertian Prestasi Belajar menurut Para Ahli. (Online), (<http://www.sarjanaku.com/> diakses 5 Januari 2013).
- Pradita, Amelia Enggar. 2011. *Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas VIII SMP Kartika IV-9 Malang Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Lingkaran Melalui Metode Out Door Study*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Rosyita. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (Two stay Two Stray) untuk meningkatkan prestasi belajar fisika*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Santoso, Ras Eko Budi. 2013. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS). *Pendidikan Kita, Pendidikan Indonesia, Pendidikan Berkarakter*, (Online), ([h p://ras-eko.blogspot.com/](http://ras-eko.blogspot.com/), diakses 4 Februari 2013).
- Sulistiyono, Sri Kurnianingsih, Kuntarti. 2006. *Matematika SMA untuk kelas XI*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Yasin, Muhammad. 2012. Analisis gaya komunikasi guru matematika berdasarkan teori komunikasi logika desain pesan (studi kasus pada SMP dan MTS di kecamatan Mranggen). Prosiding. ISBN: 978-979-16353-8-7



Universitas Kanjuruhan Malang

Jl. S. Supriadi 48 Malang (65148) Telp. (0341) 801488 Fax. (0341) 831432

Website : <http://www.unikama.ac.id> <http://lppm.unikama.ac.id>

Email : lppm@unikama.ac.id



Brilliant Bright Future